

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Arus Lalu Lintas Jalan

Data hasil survei lapangan menunjukkan bahwa, volume arus lalu lintas di Kabupaten Bintan sangat bervariasi, dengan volume terbesar adalah pada dua titik pusat kota yang terletak di Tanjung Uban dan Kijang Kota. Perkembangan lalu lintas jalan yang menghubungkan Pulau Bintan pada umumnya selalu mengalami peningkatan per tahunnya. Peningkatan volume yang terjadi di Kabupaten Bintan terjadi pada setiap jaringan jalan Kabupaten Bintan. Adapun sarana angkutan lain yang digunakan di Kabupaten Bintan adalah mobil pribadi, dan sepeda motor.

Dengan kondisi saat ini yang sedang dilakukannya perbaikan pada Jembatan Lintas Barat yang merupakan penghubung jalan arteri antara Bandar Seri Bintan sebagai ibu kota kabupaten dimana aktivitasnya didominasi oleh kegiatan perkantoran Pusat Pemerintahan di Kabupaten Bintan dengan Kecamatan Tembeling sebagai sektor penghasil sumber daya berupa hasil laut serta pariwisata, proses penutupan jalan di sekitar area perbaikan jembatan tersebut sebagai lintasan utama sangat mempengaruhi pola pergerakan di wilayah Kabupaten Bintan.

Selain itu dengan adanya perubahan kondisi tahun ini terkait munculnya pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai kebijakan yang diterapkan secara serentak melalui pusat dalam meminimalisir kontak antar masyarakat di berbagai kegiatan, menimbulkan aktivitas pola pergerakan menurun.

2.1.2 Kondisi Jaringan Jalan

Keseimbangan jaringan transportasi pada umumnya terdorong oleh adanya suatu kebutuhan, oleh sebab itu untuk mengembangkan kapasitas dan jangkauan jaringan transportasi yang ada, maka sistem jaringan jalan harus memiliki sinkronisasi yang tepat dengan tata guna lahannya. Kabupaten Bintan yang menganut jaringan jalan dengan pola semi radial-linier, Model jaringan perkotaan seperti ini memiliki bentuk jalan sesuai keadaan topografi lokal yang terbentuk sepanjang ruas. ruas-ruas jalan yang lebih kecil kemudian dihubungkan ke jalan utama. Dapat dilihat pada Kabupaten Bintan hampir keseluruhan kegiatan masyarakat sekitar berlangsung di kedua titik pusat kota dihubungkan oleh jaringan jalan yang memiliki pola linier diantara kedua pusatnya. Pusat kota tersebut antara lain terletak di Tanjung Uban dan Kijang Kota. Menurut data yang ada, panjang seluruh ruas jalan yang ada di Kabupaten Bintan adalah 1124,50 km, yang terdiri dari jalan nasional sepanjang 147,18 km, jalan provinsi sepanjang 139,10 km, dan jalan kabupaten sepanjang 838,22 km dengan lebar bervariasi antara 4,5 - 9,5 meter.

Kekurangan dari pada pola jaringan jalan yang ada di Kabupaten Bintan yang menganut jaringan berpola radial-linier adalah adanya penyebaran lalu lintas yang tidak merata bila dibandingkan dengan jaringan jalan yang cenderung berpola grid, Kemudahan pengaturan lalu lintas dengan sistem dua arah (SDA) adalah merupakan kelebihan pokok dari pola ini. Pola radial yang ada akan memberikan konsekuensi waktu yang lebih cepat apabila yang melakukan perjalanan bertempat tinggal jauh dari pusat kota

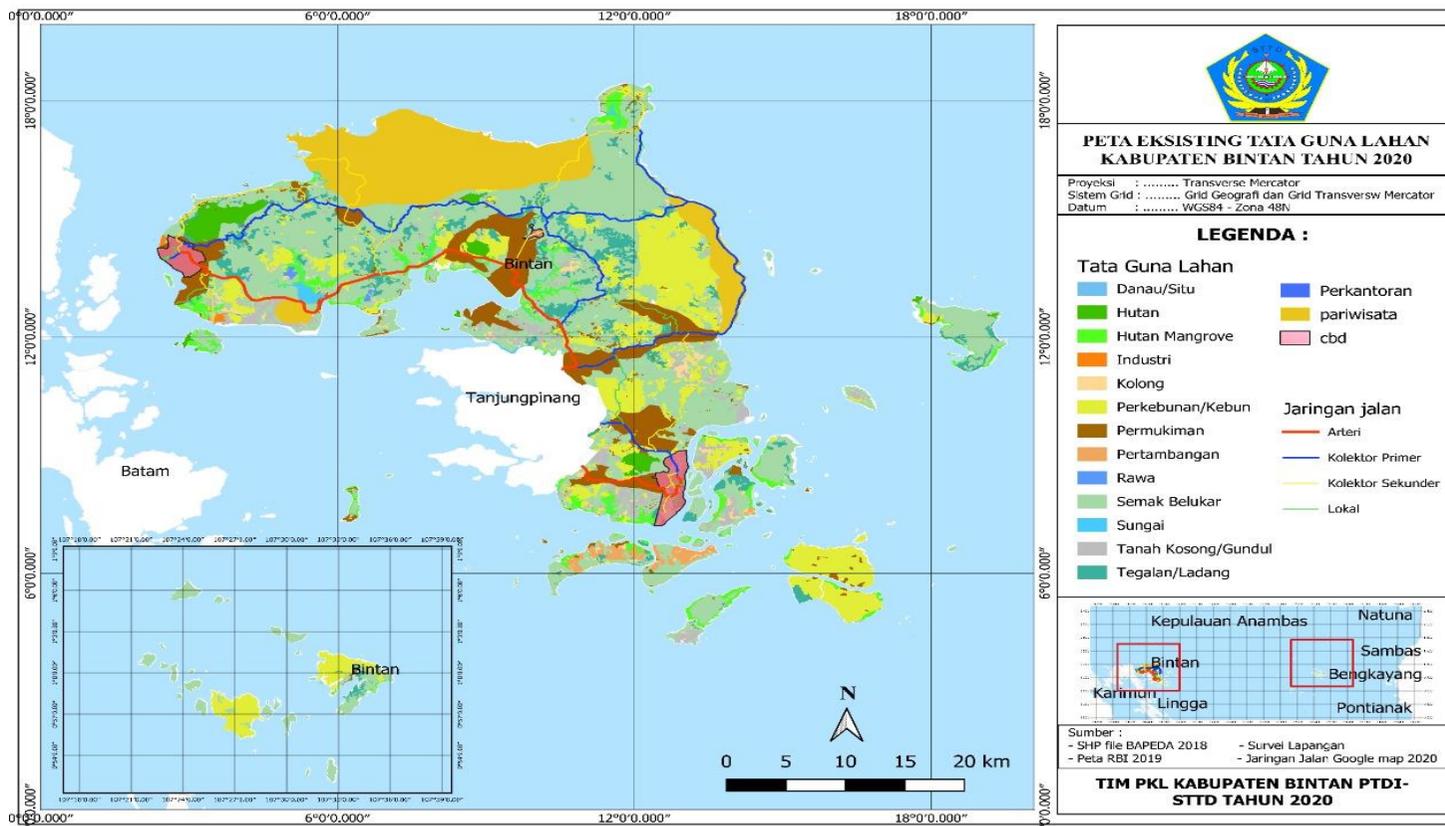
2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Pada Kawasan *Central Business District* (CBD) Kijang, memiliki tarikan perjalanan yang besar dimana masyarakat pergi untuk memenuhi

kebutuhan sehari – hari karena terdapat Pelabuhan dan Pertokoan yang terletak di ruas jalan Sei Datuk, jalan Hang Jebat dan Jalan Berek Motor sehingga masyarakat dari luar pulau Bintan menuju ke Pulau Bintan dengan tujuan untuk melakukan kegiatan perekonomian. Dan karena terdapat Pelabuhan dan pertokoan dalam Kawasan tersebut, memungkinkan untuk membuat masyarakat yang akan melakukan kegiatan berbelanja lebih memilih untuk berjalan kaki apabila ingin mencari kebutuhan yang mereka inginkan di Kawasan *Central Business District* (CBD) Kijang tersebut.

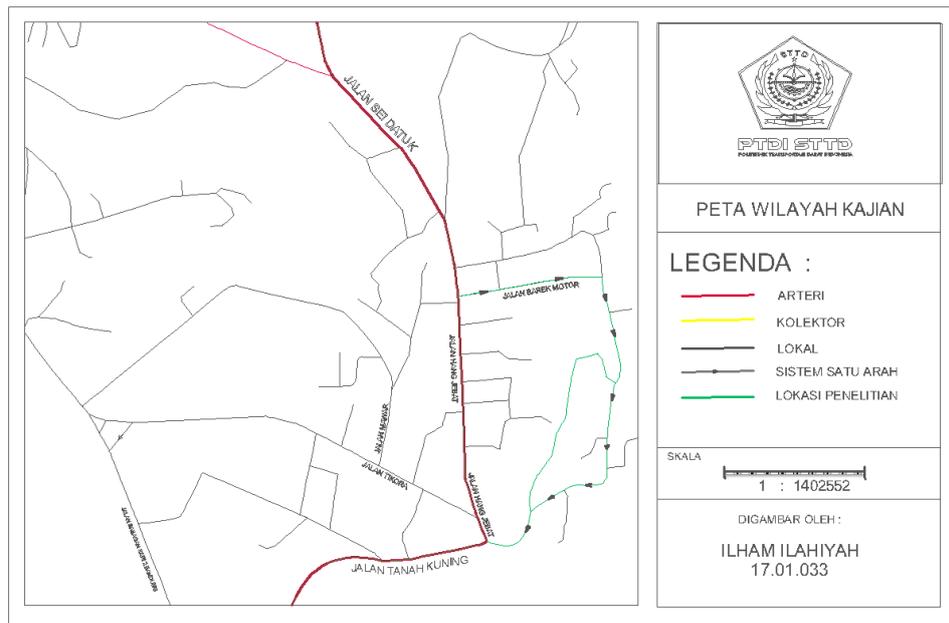
Pada jalan Berek motor terdapat beberapa Pelabuhan, yaitu Pelabuhan Pantai Indah dan Pelabuhan Berek Motor. Pelabuhan-pelabuhan tersebut merupakan salah satu akses keluar masuk dari kabupaten bintan atau bahkan pulau bintan untuk menghubungkan ke pulau-pulau kecil di wilayah kepulauan riau. Selain itu, pada jalan Berek Motor juga terdapat sekolah.

Keadaan ini perlu diimbangi dengan penyediaan fasilitas pejalan kaki demi terciptanya keamanan dan kenyamanan bagi pejalan kaki yang menyusuri maupun menyebrang pada ruas jalan kajian. Berikut adalah peta letak Kawasan pertokoan di daerah Kijang.



Sumber: Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Bintan 2020

Gambar II. 1 Peta Eksisting Tata Guna Lahan Kabupaten Bintan 2020



Sumber: Hasil analisis

Gambar II. 2 Peta Wilayah Studi

Kawasan pertokoan di Kawasan Central Business District (CBD) Kijang meliputi beberapa ruas jalan yang masuk dalam ruas jalan yang dikaji, yaitu:

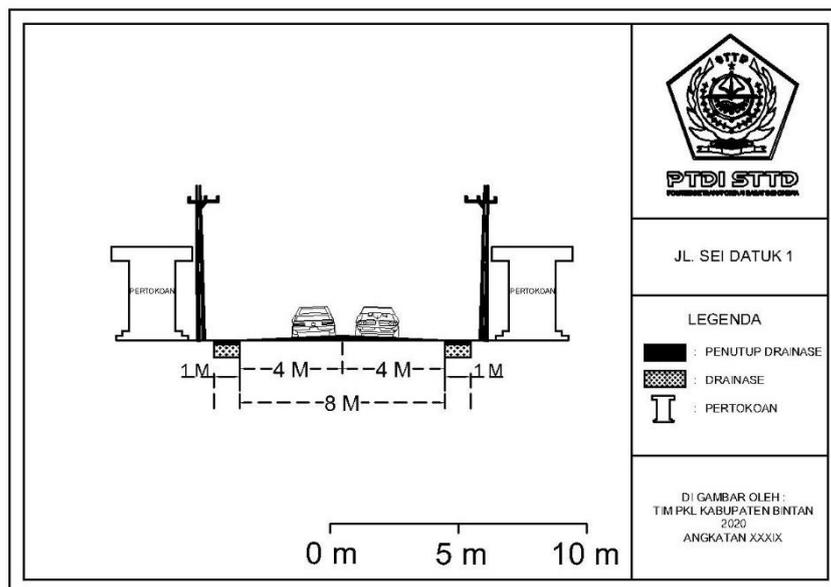
1. Jalan Sei Datuk

Ruas jalan Sei Datuk merupakan jalan arteri yang terletak pada kawasan pertokoan di Kawasan CBD Kijang kecamatan Bintan Timur. Ruas dengan Panjang ruas yaitu 522 meter terletak pada Kawasan pertokoan yang mana hal tersebut merupakan tarikan terbesar untuk masyarakat dalam melakukan aktivitas pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Selain itu pada ruas jalan Sei Datuk terdapat SDN 013 Bintan Timur. Kawasan pertokoan disepanjang ruas dan terdapat SDN 013 Bintan Timur tersebut menimbulkan banyak pejalan kaki yang melintas.



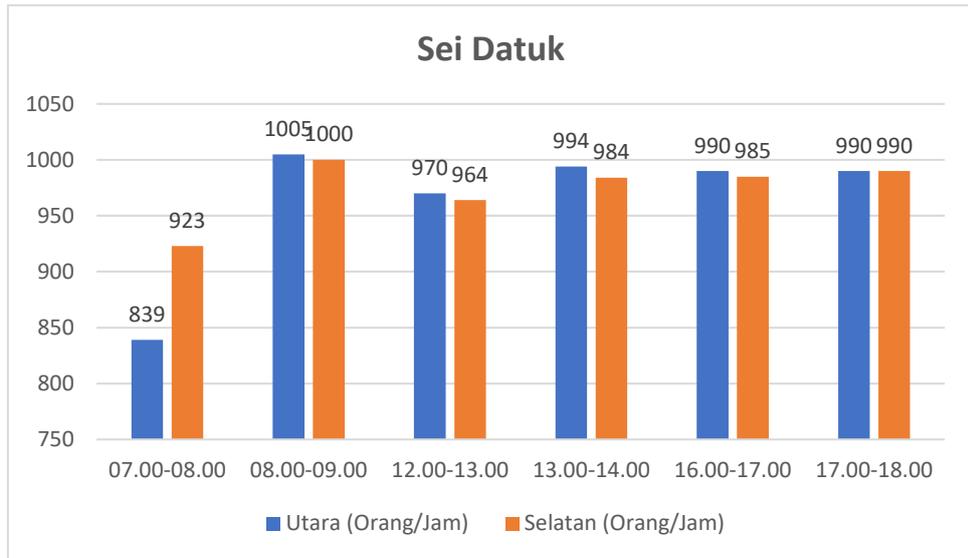
Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 3 Kondisi Ruas Jalan Sei Datuk



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bintan 2020

Gambar II. 4 Penampang Melintang Ruas Jalan Sei Datuk



Gambar II. 5 Diagram Jumlah Pejalan Kaki Jl. Sei Datuk

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pejalan kaki tertinggi di Jalan Sei Datuk sisi barat adalah 98 orang/jam pada periode waktu 07.00 - 08.00, sedangkan pada sisi timur arus pejalan kaki tertinggi adalah 111 orang/jam pada periode waktu 07.00 - 08.00.

2. Jalan Hang Jebat

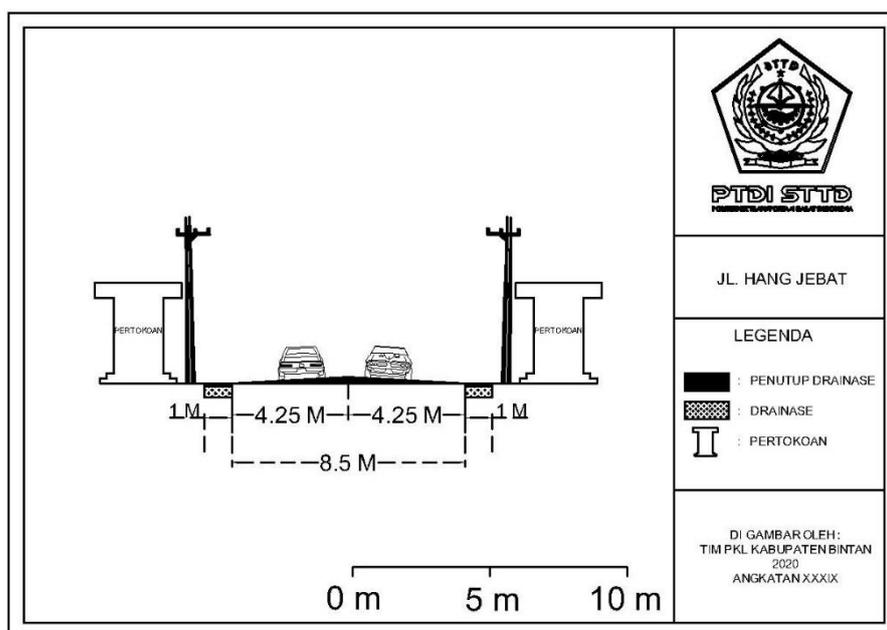
Pada ruas jalan Hang Jebat yang merupakan jalan kolektor memiliki panjang ruas yaitu 481 meter dengan pertokoan di ruas jalan. Ruas jalan Hang Jebat memiliki tarikan yang besar dikarenakan sepanjang ruas jalan ini merupakan Kawasan pertokoan yang mana dapat sangat berpotensi menyebabkan banyaknya masyarakat yang berjalan kaki.





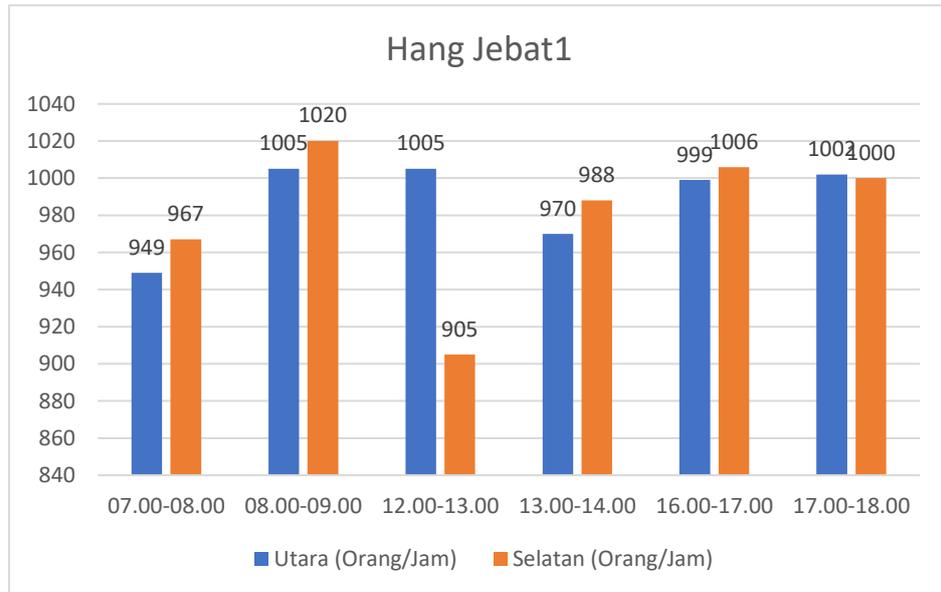
Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 6 Kondisi Ruas Jalan Hang Jebat



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bintan 2020

Gambar II. 7 Penampang Melintang Ruas Jalan Hang Jebat



Gambar II. 8 Diagram Jumlah Pejalan Kaki Jl. Hang Jebat

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pejalan kaki tertinggi di Jalan Hang Jebat sisi barat adalah 114 orang/jam pada periode waktu 16.00 - 17.00, sedangkan pada sisi timur arus pejalan kaki tertinggi adalah 122 orang/jam pada periode waktu 07.00 - 08.00.

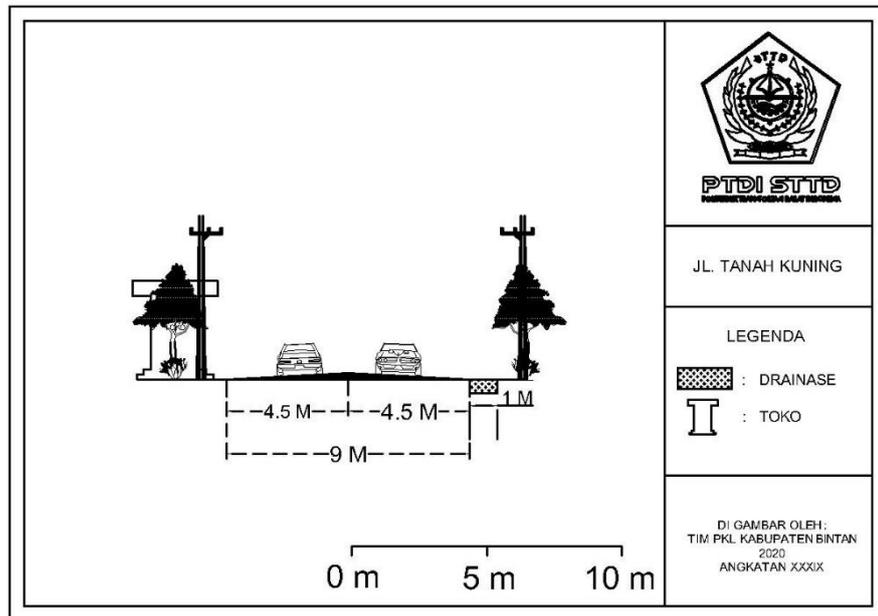
3. Jalan Tanah Kuning

Ruas jalan Tanah Kuning merupakan jalan arteri yang memiliki panjang ruas yaitu 683 meter. Pada ruas jalan ini terdapat RSUD Kabupaten Bintan dan Puskesmas Kijang yang mana itu merupakan fasilitas Kesehatan bagi masyarakat umum serta lokasi RSUD Kabupaten Bintan tersebut berdekatan dengan kawasan pertokoan, sehingga pejalan kaki banyak melintas pada ruas jalan tersebut.



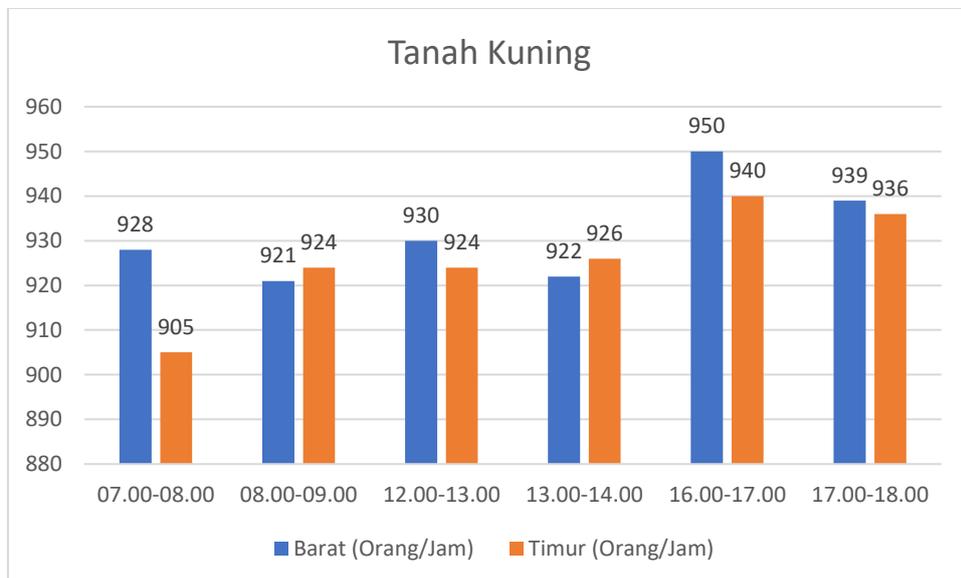
Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 9 Kondisi Ruas Jalan Tanah Kuning



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bintan 2020

Gambar II. 10 Penampang Melintang Ruas Jalan Tanah Kuning



Gambar II. 11 Diagram Jumlah Pejalan Kaki Jl. Tanah Kuning

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pejalan kaki tertinggi di Jalan Tanah Kuning sisi barat adalah 63 orang/jam pada periode waktu 17.00 - 18.00, sedangkan pada sisi

timur arus pejalan kaki tertinggi adalah 50 orang/jam pada periode waktu 16.00 - 17.00.

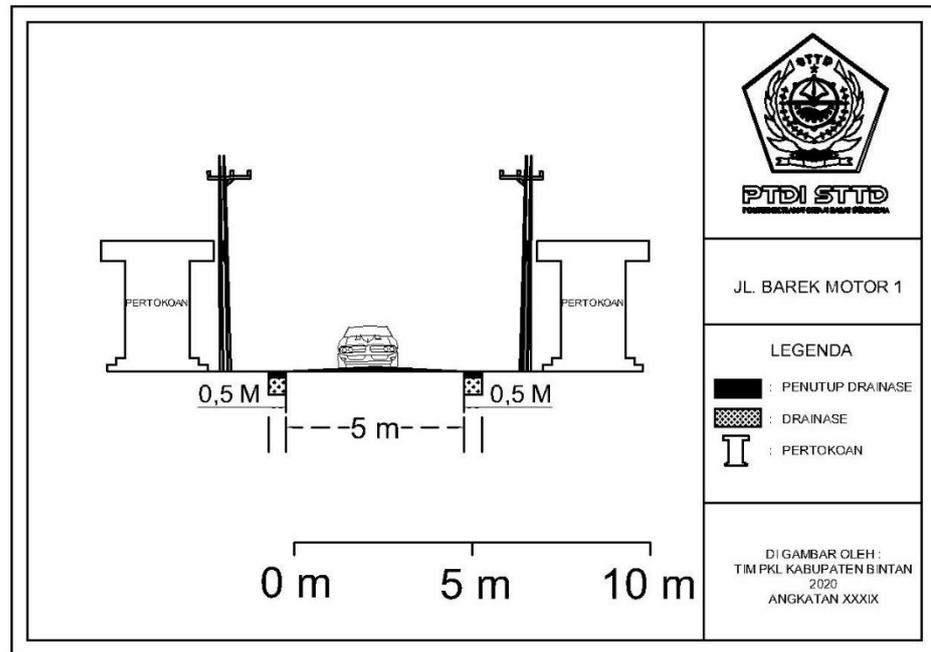
4. Jalan Berek Motor

Ruas jalan Berek Motor merupakan jalan lokal yang terletak pada kawasan pertokoan pada Kawasan CBD Kijang Kecamatan Bintan Timur. Ruas ini memiliki Panjang ruas yaitu 965 meter. Dimana pada ruas jalan ini merupakan Kawasan pertokoan sebagai tarikan terbesar dan beberapa Pelabuhan di sepanjang ruas sehingga banyak pejalan kaki yang melintas baik dari dalam Pulau Bintan maupun luar Pulau Bintan.



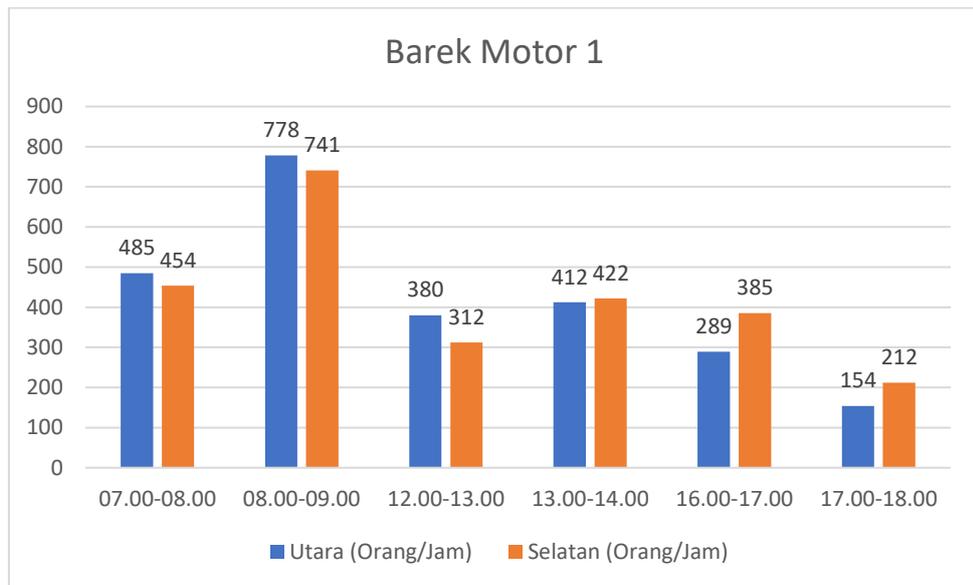
Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 12 Kondisi Ruas Jalan Berek Motor



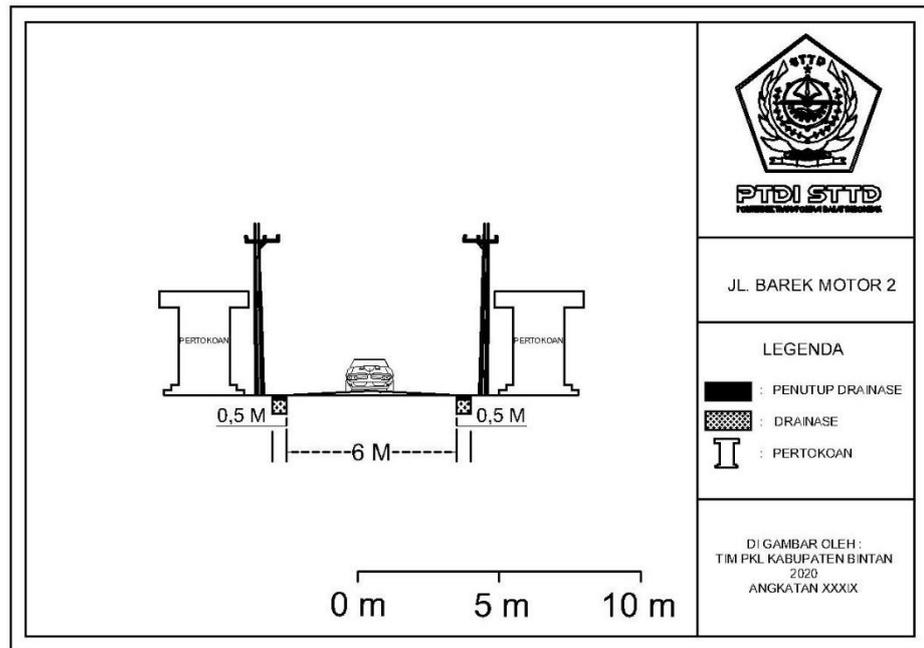
Sumber: Tim PKL Kabupaten Bintan 2020

Gambar II. 13 Penampang Melintang Ruas Jalan Barek Motor 1



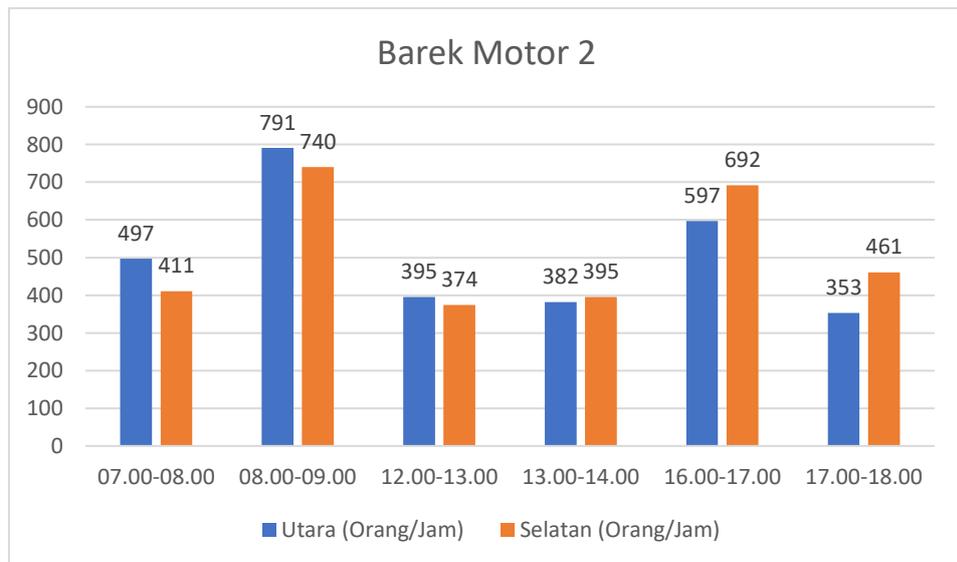
Gambar II. 14 Diagram Jumlah Pejalan Kaki Jl. Barek Motor 1

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pejalan kaki tertinggi di Jalan Barek Motor 1 sisi utara adalah 109 orang/jam pada periode waktu 17.00 - 18.00, sedangkan pada sisi selatan arus pejalan kaki tertinggi adalah 97 orang/jam pada periode waktu 17.00 - 18.00.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bintan 2020

Gambar II. 15 Penampang Melintang Ruas Jalan Berek Motor 2



Gambar II. 16 Diagram Jumlah Pejalan Kaki Jl. Berek Motor 2

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pejalan kaki tertinggi di Jalan Berek Motor 2 sisi barat adalah 96 orang/jam pada periode waktu 08.00 - 09.00, sedangkan pada sisi timur arus pejalan kaki tertinggi adalah 98 orang/jam pada periode waktu 08.00 - 09.00.